

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap Negara. Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Seluruh komponen warga Negara bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan yang bukan hanya pemerintah sebagai penguat pondasi pendidikan. Pemerintah telah memberikan ruang bagi masyarakat yang ingin menyelenggarakan lembaga pendidikan namun tetap berada dibawah koordinasi pusat.

Peran pendidikan sangat penting sebagai pondasi suatu negara. Oleh sebab itu anak usia dini diberikan pendidikan afektif sebagai penerus generasi selanjutnya. Pada saat ini pendidikan dituntut sebagai peran dalam membentuk dan memperkuat etika dan moral bangsa. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada sistem pendidikan Nasional bahwa: “pendidikan ialah bentuk usaha sadar dan terencana guna mewujudkan kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Dengan artian pendidikan tersebut seluruh kalangan berusaha dalam mewujudkan generasi bangsa yang memiliki potensi yang unggul yang berdidikasikan pada kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan.

Tercapainya suatu pendidikan diperlukan sumber daya memadai, baik itu dari sumber daya manusia, sarana prasarana, metode pembelajaran, kurikulum dan penunjang lainnya. Sedangkan seorang Pendidik mempunyai peran penting dalam membentuk dan memberikan kefahaman kepada peserta didik. Selain itu ia memiliki posisi berada pada titik sentral dari setiap usaha perbaikan pendidikan yang mana diarahkan pada perubahan seluruh aspek pendidikan. Aspek tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal (8) mengatur bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang

¹ Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) bahwa guru diharuskan memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi kepribadian, pedagogic, sosial, dan professional.² Dengan adanya ini kualitas seluruh guru madrasah harus ditingkatkan agar kualitas peserta didik yang dihasilkan baik.

Sebagai umat islam dalam memberikan pendidikan kebathilan mewajibkan umatnya mempelajari dan memahami Al-Quran. Pendidikan agama islam memberikan ajaran dari Nabi Muhammad SAW, yang pasti setiap kehidupannya menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan kehidupan yang ideal. Karena Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan bagi umat Islam yang mana Allah memberikan berbagai rahmat dan penawar permasalahan hidup didunia.³ Hal tersebut tercantum dalam QS. Al-Isra ayat 17 yang berbunyi:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ . وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, AL-Qur'an itu tidaklah menambahkan kepada orang-orang yang zalim selain kerugian (QS. Al-Isra, 17:82).⁴

Dari ayat diatas dapat diperoleh, sebagai umat islam yang taat dalam menjalankan kehidupan di dunia sesuai dengan landasan Al-Qur'an akan dijanjikan berupa penawar dan rahmat dari Allah dalam menjalankan kehidupan didunia. Dengan ini manusia akan diberikan kemudahan dalam menjalankan kehidupan didunia dengan baik. Manusia menjalan kehidupan didunia sesuai dengan syariat islam perlulah mempelajari kitab suci Al-Quran agar faham syariat dan hukum yang telah tercatat di kitab suci Al-Quran. oleh karena itu perlu lah sebuah pendidikan belajar AL-Qur'an agar saat belajar agama terbimbing dan mendapatkan kefahaman. Nabi Muhammad saw mengajak umatnya untuk berbondong-bondong dalam memperdalam syariat-syariat dan hukum-hukum yang terkandung dalam Al-Quran. Karena Al-Quran merupakan pedoman bagi umat islam dalam mempelajari Agama. Lebih dari itu Rasulullah menganjurkan kepada umatnya memperdalam dan mengajarkannya kembali kepada generasinya berikutnya. Demikian itulah sebaik-baik manusia, sebagaimana disabdakan oleh Rasullah saw, sebagai berikut:

² Undang-Undang Nomor Tahun 2005 tentang guru dan dosen

³ Umi Intiha'ul Habibah, “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Di Smp Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik), Jurnal Syntax Admiration, Vol. 2 No. 4 April 2021, 702

⁴ Eka Saflina, “Al-Qur'an Sebagai Pedoman Manusia”, Jurnal Jihafas, vol. 3, no. 2 (2020), 71.

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مُرَيْدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ ابْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ. عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

Artinya:

Hajjah bin Minha meriwayatkan kepada kami dari syu'bah berkata, al-Qamah ibn Musid meriwayatkan kepadaku, aku mendengarkan sa'd, bin Ubaidah dari abdirrahman al-Sullami dari Usman r.a. Rasulullah saw bersabda, sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya.⁵

Mempelajari Ilmu Al-Quran yang paling dasar adalah membaca. Proses dalam belajar Al-Quran adalah dimulai mempelajari dasarnya. Mempelajari dasar Al-Qur'an terdiri dari membaca dan menulis, hal tersebut tidak bisa dipisahkan dalam memahami Al-Qur'an. Pada dasarnya manusia dalam mempelajari suatu ilmu harus belajar pada yang lebih dasar agar dapat memahami suatu bacaan dan menuangkannya dalam sebuah bentuk tulisan.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Al-Quran ialah memberi dan mempersiapkan generasi yang sejak dini bisa membaca Al-Quran yang akan kedepannya menjadikan landasan moral, etika, dan spiritual yang kokoh bagi pendidikan agama.

Kemampuan dalam membaca al-qur'an diperoleh dari seorang siswa dari pembelajaran dari guru. Pada proses pembelajaran, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang baik salah satunya adalah dengan metode pembelajaran. Metode ialah salah satu hal penting dalam proses pembelajaran khususnya dalam membaca al-qur'an. Metode berfungsi untuk mempermudah ataupun memperlancar aktivitas. Pelaksanaan metode yang baik dalam pengimplementasinya akan berdampak hasil yang berkualitas serta tujuan yang dicapai lebih mudah.

Dengan perkembangan metode membaca al-qur'an sudah berkembang diantaranya yaitu: metode Baghdadiyah, metode an-nahdhiyah, metode jibril, metode al-barqi, metode

⁵ Andi Tahir, "Implementasi Program Btq (Baca Tulis Al-Qur'an) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar", (Tesis Magister, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2019), 10

⁶ Ibid

qira'ati, metode iqra, metode tilawati, dan metode ummi.⁷ Salah satu metode yang digunakan oleh SDI Al-huda Kediri adalah metode ummi.

Adanya tujuan dari membaca Al-qur'an memakai metode ummi disebuah lembaga pendidikan SDI Al-Huda Kediri agar peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan metode baik. Menurut Widoyoko bahwa dalam mencapai tujuan pada program pendidikan adalah terlaksananya proses pembelajaran yang efektif serta evaluasi terhadap hasil pembelajaran.⁸ Oleh sebab itu pentingnya melaksanakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang terlaksana dengan baik melalui hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah selama proses kegiatan belajar mengajar dikelas terlaksana dengan baik dan apakah sudah tercapai hasil belajar dengan perencanaan awal program.

Pembelajaran berhasil karena terpenuhinya faktor yang memenuhi standar seperti dari Pendidik, sarana dan prasarana, peserta didik, metode, materi pelajaran dan lingkungan. Pernyataan tersebut diperjelas oleh Arifin, ia menjelaskan bahwa evaluasi digunakan untuk menilai system pembelajaran yang ruang lingkupnya meliputi semua komponen pembelajaran.⁹ dengan pencapaian komponen belajar yang sudah berhasil yang meliputi dari guru, sarana prasarana, metode akan memperlihatkan pencapaian perencanaan.

Program pembelajaran metode Ummi di sekolah SDI Al-huda kota Kediri sangat penting guna tercapainya pendidikan peserta didik yang berdidikasikan nilai-nilai islam. Hal ini karena sebagai umat islam dalam belajar ilmu agama diperlukannya dasar dalam mempelajari suatu ilmu yaitu membaca. Dalam melaksanakan suatu program diperlukannya evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu program tersebut mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini seperti dikatakan oleh Ayu Astita dalam buku karya Riinawati bahwa yang dimaksud dengan evaluasi adalah kegiatan mengidentifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat digunakan untuk melihat pelaksanaanya.¹⁰

⁷ Neneng Haryani, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di SD Islam Cikal Harapan-1 BSD Tangerang Selatan)", (Tesis Magister, IIQ Jakarta, Jakarta, 2019), 6.

⁸ Ashiong P Munthe, PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat, 3 email: Ashiong.munthe@uph.edu

⁹ Zainal Ariifn, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 30.

¹⁰ Riinawati, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 15.

Pelaksanaan evaluasi dalam setiap program diperlukan untuk mengumbulkan beberapa informasi serta mengimplementasikan setiap kebijakan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mengambil keputusan selanjutnya. Evaluasi diperlukan untuk mengukur seberapa jauh pelaksanaan pembelajaran program Ummi dilaksanakan sehingga dapat digunakan sebagai dasar atas tindak lanjut atau pengambilan keputusan selanjutnya. Pada tahap perencanaan secara makro, menjelaskan apakah prinsip-prinsip perencanaan pendidikan yang digunakan, apakah kebijakan dan kebutuhan, konsisten, berdaya guna, berhasil guna secara menyeluruh. Sedangkan pada pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran perlu di evaluasi apakah prinsip-prinsip pengorganisasian berkaitan dengan kebermaknaan, kulewesan dan kedinamisan organisasi pelaksanaan pembelajaran.¹¹

SD Islam Al Huda Kota Kediri menjadi salah satu Sekolah Dasar berbasis Islam yang baik di Kota Kediri. Letaknya berada di kota yakni di Jln. Ngadisimo Utara No. 59, Ngadirejo, Kota Kediri. SDI Al-Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berbasis islam yang memiliki keunggulan dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di kota Kediri. Dengan adanya lembaga pendidikan dasar salah satunya SDI Al-huda masyarakat mendapatkan peluang dalam menimba ilmu agama pada usia 6-12 tahun. SDI AL-Huda memiliki visi misi dalam mengutamakan belajar Al-Qur'an, nantinya dapat melahirkan generasi yang mempunyai bekal Al-Qur'an saat tamat belajar. Selain itu dalam menunjang program pembelajaran Al-Qur'an terdapat Keunggulan pada program keagamaan di SD Islam Al Huda Kota Kediri yaitu pembinaan sholat sunnah, sholat dhuhur berjamaah, pembelajaran membaca Al-Quran dengan Metode Ummi setiap hari Senin sampai hari Kamis.

Telah dijelaskan diatas pada latar belakang, peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SDI Al-huda kota Kediri dengan menggunakan evaluasi model CIPP. Dengan itu untuk menjawab apakah pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik yang sesuai dengan rencana awal. Evaluasi ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran metode Ummi di SDI Al-huda kota Kediri agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memajukan pembelajaran Al Qur'an. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Metode Ummi**

¹¹ Ariando Cahyo Kuncoro, Arip Febrianto, “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Dan Hafalan Al-qur'an Siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan II, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas PGRI Yogyakarta.) Doi: <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/2918>

Dalam Pembelajaran Membaca Dan Hafalan Di SDI Al-Huda Kota Kediri (Studi Evaluatif Model Cipp)” dengan tujuan ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi pelaksanaan pembelajaran Ummi dan kecapaian pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an .

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana *contexs* pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan di SDI al-huda kota kediri ?
2. Bagaimana *input* pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan di SDI al-huda kota kediri ?
3. Bagaimana *process* pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan di SDI al-huda kota kediri?
4. Bagaimana *product* pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan di SDI al-huda kota kediri ?

C Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *contexs* pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan di SDI al-huda kota kediri.
2. Untuk mengetahui *input* pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan di SDI al-huda kota kediri.
3. Untuk mengetahui *proces* pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan di SDI al-huda kota kediri.
4. Untuk mengetahui *product* pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran membaca dan hafalan di SDI al-huda kota kediri.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan bahan referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan bahan dalam pengembangan evaluasi pada program Ummi

2. Manfaat Penelitian

- a. pada segi manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan program Ummi selanjutnya
- b. sebagai alat dan motivasi bagi kepemimpinan Kepala madrasah serta tenaga pendidik agar pada program Ummi berkembang lebih baik
- c. sebagai acuan dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya
- d. penelitian ini juga dapat menjadi sebagai arahan dan rekomendasi bagi pelaksana manajemen program Ummi dalam mengembangkan programnya.

E. Penelitian Terdahulu

Nama/tahun	Judul Tesis/Artikel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Neneng Haryati (2019) ¹²	Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (studi kasus di SD Islam Cikal Harapan-1 BSD Tangerang Selatan)	Hasil penelitian bahwa dalam penerapan metode ummi di SD Islam Cikal Harapan-1 BSD Tangerang selatan telah sesuai dengan kriteria dalam pelaksanaan metode ummi Foundation	Peneliti menggunakan metode ummi	Peneliti tersebut tidak membahas evaluasi program.
Sri Bella Harahap (2017) ¹³	Penerapan Metode Ummi Dan	Pada hasil artikel tersebut bahwa pelaksanaan	Peneliti meneliti program ummi	Peneliti tidak meneliti program evaluasi

¹² Neneng Haryani, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an (Studi Kasus di SD Islam Cikal Harapan-1 BSD Tangerang Selatan)", (Tesis Magister, IIQ Jakarta, Jakarta, 2019), 1

¹³ Sri Bella Harahap, "Penerapan Metode Ummi Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Multisitus Di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Dan Sd Islam Assalam Malang)", (tesis Magister, UIN Maulana Malik Ibrahim, Jakarta, 2017), 1.

	Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Multisitus Di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Dan Sd Islam Assalam Malang)	program ummi berjalan dengan baik yang sesuai dengan kriteria ummi foundation yang terlihat baik setelah pelaksanaan proses pembelajaran		
Muhammad Mufid (2020) ¹⁴	evaluasi model context, input, process and product (CIPP) Pada Program Baca Tulis Al-qur'an di Institute Agama Islam Negeri Pekalongan	Pelaksanaan Program BTQ di IAIN Pekalongan menunjukkan kategori yang baik	Peneliti menggunakan model CIPP	Pada obyek penelitian terdapat perbedaan, peneliti tersebut pada program BTQ (Baca Tulis Al-qur'an) sedangkan peneliti obyek penelitian pada program ummi

¹⁴ Muhammad Mufid, "evaluasi model context, input, process and product (CIPP) Pada Program Baca Tulis Al-qur'an di Institute Agama Islam Negeri Pekalongan", jurnal Quality, vol. 8 no. 1(2020), 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>

F. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam membaca dan menulis tesis ini, penulis akan menuliskan beberapa bab, yaitu bab 6 diantaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada tahap bab ini penulis menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada tahap bab ini peneliti menguraikan dari teori metode ummi, indikator mempelajari Al-Qur'an, dan evaluasi model CIPP

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada tahap bab ini peneliti mendeskripsikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data. Prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang membuat tentang paparan data dan temuan penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang peneliti membahas dari temuan penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan hasil dari penelitian dan saran-saran penulis yang didasarkan pada hasil pembahasan penelitian.